

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagai badan usaha milik negara (BUMN), PT.Waskita Karya (Pasero,tbk)diwajibkan untuk menghasilkan laba yang besar sesuai dengan target yang di canangkan. Untuk memenuhi target tersebut maka proyek - proyek yang di kerjakan oleh PT.Waskita Karya harus jeli untuk melihat potensi laba yang ada di lapangan.di dalam salah satu proyek waskita yaitu “ proyek jembatan kramasan tol kayu agung – Palembang – betung seksi 2 “. Waskita di tuntutan menyelesaikan proyek tersebut dengan biaya proyek yang sangat minim. Adapun beberapa material dan metode pelaksanaannya yang berpengaruh dalam hal biaya. Di sini kita tahu hal yang terpenting dalam pelaksanaan pembangunan jembatan adalah pemasangan girder.di zaman modern ini ada beberapa metode pemasangan girder. Metode yang biasanya untuk memasang girder (*erection girder*) yang sering kita jumpai adalah dengan metode launcher dan metode perancah yang tidak sedikit memakan biaya yang sangat besar di dalam pelaksanaannya karena banyak material dan item yang kurang efektif. temporary tower dan temporary shoring. Sistem temporary adalah sistem baru yang sifatnya hanya sementara / penyangga sementara agar bisa memasang girder secara praktis dan efektif dari segi biaya dan waktu pengerjaannya. untuk itu saya di sini akan menganalisa biaya erection girder dengan metode *temporary tower* dan *temporary shoring* untuk mengetahui mana yang lebih efektif dari kedua metode tersebut dari segi biaya dan waktu. dengan cara menganalisis harga bahan dan harga pemasangan girder dengan membuat rencana anggaran biaya (RAB). kita tahu dengan memasukan harga dan volume kita bisa menghitung dan mengetahui biaya per item yang kita mau laksanakan di lapangan nantinya disini saya akan membuat perbandingan rencana anggaran erection girder menggunakan metode temporary tower dan rencana anggaran biaya temporary shoring.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang akan diselesaikan pada tugas akhir ini. Ditinjau dari segi biayapembangunan jalan tol adalah sebagai berikut:

1. Berapa selisih waktu antara alternatif temporary tower dan temporary shoring?
2. Berapa selisih biaya antara alternatif temporary tower dan temporary shoring ?

1.3 Tujuan

Tujuan pada penulisan proposal Analisis biaya metode erection girder dengan alternatif temporary tower dan temporary shoring adalah sebagai berikut:

1. Menghitung apa saja yang di hitung dalam menganalisis biaya Menghitung girder
2. Mengetahui selisih biaya antara alternatif temporary tower dan temporary shoring.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu yang ada, maka pembahasan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup
 - a. Analisis perhitungan biaya metode erection girder
 - b. Analisis perhitungan waktu metode erection girder
 - c. Mencari biaya dan waktu yang lebih efektif dari kedua metode
 - d. Membahas temporary tower dan temporary shoring dari segi biaya dan waktu
2. Batasan Masalah
 - a. Tidak menghitung metode erection girder dari segi waktu.
 - b. Tidak menghitung metode erection dari segi struktur.

Tidak membahas metode erection dari segi kesulitan di lapangan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh pada penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Dengan adanya pembuatan proposal ini diharapkan dapat mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.